

ABSTRACT

Legislative elections are complex political arenas where candidates compete for public support. One of the prominent candidates in the general election in Tanjung Jabung Barat Regency in 2024 is Syufrayogi. This research aims to find out Syufrayogi's winning modality in getting votes from the public in the legislative general election in West Tanjung Jabung Regency, this research method uses descriptive Qualitative method. Data collection techniques in this study using interviews and documentation techniques. The theory used is the theory of the concept of modality according to Pierre Bourdieu, namely economic capital, social capital, cultural capital, seen from the perspective of economic capital, his victory can influence how public resources and budgets to support sustainable and inclusive economic programs. From the perspective of social capital, Syufrayogi managed to utilize his deep understanding of cultural values and local identity in Tanjung Jabung Barat Regency as a winning force. Of the various modalities owned by Syufrayogi, economic capital and social capital are the most influential. The results of this study show that Syufrayogi as a person with a high social background is able to accumulate his capital. Thus, Syufrayogi managed to win a contestation and at the same time managed to become a member of the DPRD in Tanjung Jabung Barat Regency. Syufrayogi's victory can be an inspiration for the younger generation to be more actively involved in politics and government, the victory of a young candidate like Syufrayogi can bring renewal in leadership at the local level. With a young candidate elected, the political dynamics in Tanjung Jabung Barat Regency can change. Syufrayogi's success can increase political participation among young voters, increasing attention to issues that are relevant to the younger generation.

Keywords: Legislative elections, Modalities, Young candidates, Tanjung Jabung Barat

ABSTRAK

Pemilihan umum legislatif (Pemilu) merupakan arena politik yang kompleks di mana para kandidat bersaing untuk meraih dukungan masyarakat. Salah satu kandidat yang menonjol dalam pemilihan umum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024 adalah Syufrayogi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modalitas kemenangan Syufrayogi dalam mendapatkan suara dari masyarakat pada pemilihan umum legislatif di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan ialah teori konsep modalitas menurut Pierre Bourdieu yaitu modal ekonomi, modal sosial, modal kultural, dilihat dari perspektif modal ekonomi kemenangannya dapat mempengaruhi bagaimana sumberdaya dan anggaran publik untuk mendukung program-program ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Dilihat dari modal sosial sebagai kekuatan kemenangan seperti jaringan dan koneksi yang dimilikinya yang merupakan kegiatan mendukung kampanye politik, sedangkan dilihat dari modalitas kultural Syufrayogi berhasil memanfaatkan pemahaman mendalamnya terhadap nilai-nilai budaya dan identitas lokal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dari berbagai modalitas yang dimiliki Syufrayogi tersebut modal ekonomi dan modal sosial adalah yang paling berpengaruh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Syufrayogi sebagai seorang yang berlatar sosial tinggi mampu mengakumulasi modal yang dimilikinya. Sehingga Syufrayogi berhasil memenangkan sebuah kontestasi dan sekaligus berhasil menjadi anggota DPRD di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kemenangan Syufrayogi dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terlibat lebih aktif dalam politik dan pemerintahan, kemenangan seorang caleg muda seperti Syufrayogi bisa menghadirkan pembaruan dalam kepemimpinan di level lokal. Dengan adanya caleg muda yang terpilih, dinamika politik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat bisa berubah. Keberhasilan Syufrayogi dapat meningkatkan partisipasi politik di kalangan pemilih muda, meningkatkan perhatian terhadap isu-isu yang relevan bagi generasi muda.

Kata kunci : Pemilihan umum legislatif, Modalitas, Caleg muda, Tanjung Jabung Barat